

Implementasi *Sinici Kudo Apps* pada Peternakan Kelinci Peci P'Rama di Kabupaten Tulungagung

(Implementation of *Sinici Kudo Apps* to Peci P'rama Rabbits Farm in Tulungagung Regency)

Arief Rizki Fadhillah¹, Syahroni Wahyu Iriananda², Wiwin Purnomowati³, Kuncahyo Setyo Nugroho², Ismail Akbar², Renada Julia Sakinah⁴

¹ Program Studi D3 Mesin Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang

² Program Studi S1 Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang

³ Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widyagama Malang

⁴ Program Studi S1 Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang

ARTICLE INFO

Article history

Received : 17 May 2022

Revised : 15 June 2022

Accepted : 25 June 2022

DOI :

<https://doi.org/10.33366/jast.v6i1.3144>

Keywords : *rabbit farm, Sinici kudo, codification, finance*

e-mail corresponding author :
arief.rizki.f@widagama.ac.id

ABSTRAK

Ternak kelinci pedaging memiliki potensi yang sangat tinggi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu, ternak kelinci juga dapat sebagai potensi sumber protein hewani alternatif pangan bagi masyarakat. Peci P'Rama (Peternak Kelinci Pedaging Rumahan) merupakan usaha ternak kelinci pedaging yang dirintis sejak Bulan Oktober Tahun 2017. Permasalahan Peci P'Rama dalam menjalankan peternakan kelinci pedaging, antara lain : belum melakukan kodifikasi/pemberian identitas pada kelinci pedaging yang dimiliki sesuai standar, pengelolaan keuangan yang dilakukan belum tertata dan terstruktur baik. Dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra Peci P'Rama, maka tim pelaksana merancang metode kegiatan untuk penyelesaian permasalahan : Planning, Analisis dan Identifikasi Masalah, Desain, Implementasi, Ujicoba dan Integrasi, Pelatihan dan Pendampingan, Maintenance, Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) Berbasis Mobile. Berdasarkan hasil implementasi aplikasi *sinici kudo* pada peternakan kelinci Peci P'Rama, maka dapat disimpulkan bahwa dengan implementasi Aplikasi *Sinici Kudo* pada peternakan kelinci P'Rama didapatkan peningkatan produktifitas ternak kelinci dan pengelolaan keuangan berjalan dengan baik dan tercatat dengan rapi.

PENERBIT

UNITRI PRESS

Jl. Telagawarna, Tlogomas-
Malang, 65144, Telp/Fax:
0341-565500



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI. [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

ABSTRACT

Broiler rabbits have a very high potential to improve the community's economy. In addition, rabbits can also be a potential source of animal protein as an alternative food for the community. Peci P'Rama (Home Broiler Rabbit Breeder) is a broiler rabbit farming business initiated in October 2017. The problems of Peci P'Rama in running a broiler rabbit farm, among others: have not carried out the codification/identification of broiler rabbits owned according to standards, and the financial management carried out is not well organized and structured. In solving the problems faced by Peci P'Rama partners, the implementing team designs activity methods for problem-solving: Planning, Analysis, Problem Identification, Design, Implementation, Testing and Integration, Training and Mentoring, Maintenance, Evaluation of the Use of Indonesia's Leading Rabbit Farm Information System (SiNiCi Kudo) Mobile Based. Based on the results of the Sinici Kudo application on the Peci P'Rama rabbit farm, it can be concluded that with the implementation of the Sinici Kudo application on the P'Rama rabbit farm, an increase in rabbit productivity and financial management went well and was recorded neatly.

Cara Mengutip : Fadhillah, A. R., Iriananda, S. W., Purnomowati, W., Nugroho, K. S., Akbar, I., Sakinah, R. J. (2022). Implementasi *Sinici Kudo Apps* pada Peternakan Kelinci Peci P'Rama di Kabupaten Tulungagung. *JAST : Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*, 6 (1), 11-22. doi:<https://doi.org/10.33366/jast.v6i1.3144>

1. PENDAHULUAN

Ternak kelinci pedaging memiliki potensi yang sangat tinggi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu, ternak kelinci juga dapat sebagai potensi sumber protein hewani alternatif pangan bagi masyarakat [1]. Hal ini juga didukung oleh Kementerian Pertanian RI pada tahun 2019 melalui Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan mendorong pengembangan Ternak kelinci sebagai sumber protein. Hal ini dikarenakan Kelinci merupakan salah satu komponen dari sistem pertanian terpadu yang didukung berbagai kegiatan ekonomi pertanian yang saling berkaitan satu sama lain [2].

Kebutuhan akan daging kelinci setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, hal ini seperti yang diberitakan dalam pada tanggal 30 desember 2018 : “bahwa pada akhir tahun 2018 terdapat permintaan konsumen terhadap daging kelinci sebanyak 300 kg perminggu dan rata-rata peternak tidak mampu memenuhi kebutuhan akan daging kelinci tersebut”[3]. Meningkatnya permintaan daging kelinci disebabkan oleh kandungan daging kelinci sangat baik untuk kesehatan [4]. Jika dilihat dari segi kandungan dan kualitas daging, maka daging kelinci memiliki kandungan protein hewani yang cukup tinggi yaitu sebesar 21% serta kandungan lemaknya sangat rendah yaitu sebesar 8%. Apabila dibandingkan dengan daging ayam dan sapi, maka daging kelinci lebih baik dari segi kandungan dan kualitas daging, hal ini dikarenakan daging ayam memiliki kandungan protein sebesar 19,5 % dan lemak sebesar 12%, sedangkan daging sapi memiliki kandungan protein sebesar 15,5% dan lemak sebesar 35% [5].

Manfaat dari kelinci tidak hanya dagingnya yang digunakan untuk konsumsi masyarakat, akan tetapi terdapat potensi yang lain dari kelinci yaitu limbah kotoran kelinci berupa urine dan feses [6]. Kegunaan urine dan feses kelinci ini dapat digunakan untuk pupuk organik sebagai pengganti pupuk kimia yang biasanya digunakan oleh para petani [7]. Kegunaan dan manfaat urine kelinci juga dapat digunakan untuk pupuk organik pada pembibitan tanaman kakao [8].

Kabupaten Tulungagung menjadi salah satu daerah yang memiliki potensi untuk ternak kelinci pedaging. Salah satu daerah di Kabupaten Tulungagung yang sedang menggeluti usaha ternak kelinci adalah Desa Pecuk Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, salah satunya adalah Peci P’Rama (Peternak Kelinci Pedaging Rumahan). Peci P’Rama adalah usaha ternak kelinci pedaging yang dirintis oleh Nanda Budiarta Sabela sejak Bulan Oktober Tahun 2017. Pemilik memulai usaha ternak kelinci ini dengan modal Rp.1.500.000,-. Modal tersebut digunakan untuk membuat kandang kelinci dari bambu dan membeli 1 kelinci jantan serta 2 kelinci betina dengan jenis rex. Berjalannya waktu Peci P’rama saat ini telah memiliki 40 indukan betina, 6 indukan jantan, 43 kelinci siapan (umur 4-5 bulan) dan 45 kelinci sapihan (2-3 bulan) dari 4 jenis kelinci (rex, lokal, bligon, new Zealand, dan hycole).

Kondisi kandang peternakan kelinci Peci P’ Rama pada tahun 2017-2020 masih menggunakan kandang tradisional yang terbuat dari kayu dan bambu seperti yang digambarkan dalam gambar 1a. Kelemahan dari penggunaan model kandang kelinci tradisional, antara lain: kandang mudah rusak, tingkat kematian kelinci tinggi, dan produktifitas sangat rendah dikarenakan banyak anak kelinci mati dimakan oleh hama

tikus. Pada tahun 2021, Peci P'Rama bekerjasama dengan Universitas Widyagama Malang merancang teknologi kandang kelinci yang berbahan baku besi galvanis seperti pada gambar 1b.



Gambar 1(a) Kondisi kandang kelinci Peci P'Rama pada tahun 2017-2020, 1(b) Kondisi kandang kelinci Peci P'Rama pada saat ini

Peci P'Rama dalam menjalankan peternakan kelinci pedaging belum melakukan kodefikasi/pemberian identitas pada kelinci pedaging yang dimiliki sesuai standar. Hal ini menyebabkan Peci P'Rama sebagai pelaku peternakan kelinci pedaging mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi kondisi dari ternak kelinci yang dimilikinya. Kodefikasi/pemberian identitas pada ternak kelinci sangat diperlukan agar peternak memiliki database dari kondisi kelinci yang dimilikinya, sehingga dapat mengantisipasi tingkat kematian dan kecacatan dari kelinci tersebut.

Selain itu, pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Peci P'Rama belum tertata dan terstruktur baik. Pengelolaan manajemen keuangan belum memenuhi standar keuangan usaha yang sehat, hal ini dikarenakan keuangan yang ada pada Peci P'Rama tersebut hanya mencantumkan hasil penjualan kelinci dan belanja pakan, sehingga tidak dapat mengetahui aset yang dimiliki dan laba yang dihasilkan setiap bulannya.

Pada saat ini banyak dikembangkan sistem informasi untuk membantu manajemen peternakan, hal ini bertujuan efisiensi dan produktifitas kinerja peternakan [9]-[10]. Maka dari itu untuk meningkatkan kinerja dan mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada peternakan kelinci pedaging peci P'Rama perlu dirancang sebuah sistem informasi. Hal ini bertujuan untuk membantu mitra Peci P'Rama dalam mengidentifikasi kondisi dari ternak kelinci dan pengelolaan keuangan dari peternakan kelinci pedaging milik mitra.

Dalam menstandarisasi kodefikasi/pemberian identitas pada kelinci pedaging dan pengelolaan manajemen keuangan peternakan kelinci di mitra Peci P'Rama, maka tim pelaksana merancang Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) Berbasis Mobile untuk di implementasikan pada peternakan kelinci pedaging milik Peci P'Rama. Dari kegiatan ini diharapkan mitra Peci P'rama mampu mengidentifikasi kondisi dari ternak kelinci yang dimilikinya, sehingga dapat mengantisipasi tingkat kematian dan kecacatan dari kelinci. Selain itu, mitra Peci P'Rama mampu mengelola keuangan peternakan kelinci sesuai dengan standar akuntansi yang benar, sehingga akan mampu mengembangkan peternakan kelinci dengan baik.

2. METODE KEGIATAN

Dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra Peci P'Rama, maka tim pelaksana merancang metode kegiatan untuk penyelesaian permasalahan kodefikasi/pemberian identitas dan pengelolaan keuangan ternak kelinci dengan cara melakukan koordinasi dan diskusi tim pengusul, mitra Peci P'Rama dan tim IT. Berdasarkan hasil koordinasi dan diskusi yang dilakukan, maka dihasilkan 8 program strategis penyelesaian permasalahan kodefikasi/pemberian identitas dan pengelolaan keuangan ternak kelinci yaitu:

a. Planning Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) Berbasis Mobile

Proses ini bertujuan untuk melakukan perencanaan sistem informasi yang akan diterapkan pada peternakan mitra Peci P'Rama, serta khususnya pada pemberian kodefikasi/pemberian identitas dan pengelolaan keuangan ternak kelinci.

b. Analisis dan Identifikasi Masalah yang akan diselesaikan oleh Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) Berbasis Mobile

Proses ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan pada kodefikasi/pemberian ternak kelinci serta pengelolaan keuangan yang dijalankan oleh mitra Peci P'Rama. Proses analisis dan identifikasi ini dilaksanakan dengan cara berdiskusi oleh tim pelaksana, tim teknisi, mitra Peci P'Rama dan pakar ternak kelinci. Hasil dari proses ini adalah data-data yang akan diperlukan dalam mendesain Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) berbasis mobile.

c. Desain Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) Berbasis Mobile

Pada proses ini tim pelaksana bersama tim teknisi IT mendesain Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) Berbasis Mobile berdasarkan hasil dari analisis dan identifikasi masalah pada kodefikasi/pemberian dan pengelolaan keuangan ternak kelinci yang dijalankan oleh mitra Peci P'Rama.

d. Implementasi Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) Berbasis Mobile

Pada proses ini Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) berbasis mobile di implementasikan oleh tim pelaksana dan tim teknisi IT sesuai dengan desain yang telah dirancang pada proses sebelumnya.

e. Ujicoba dan Integrasi Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) Berbasis Mobile

Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) Berbasis Mobile yang telah dirancang dan diimplementasikan oleh tim pelaksana dan tim teknisi IT, maka dilakukan ujicoba sistem dan mengintegrasikan pada kondisi lapangan di peternakan kelinci milik mitra Peci P'Rama.

f. Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) Berbasis Mobile

Pada proses ini tim pelaksana dan tim teknisi IT memberikan pelatihan tentang cara penggunaan sistem informasi peternakan kelinci unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) berbasis mobile yang akan diterapkan pada proses kodefikasi/ pemberian identitas dan pengelolaan keuangan ternak kelinci yang dimiliki oleh mitra Peci P’Rama.

g. Maintanance Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) Berbasis Mobile

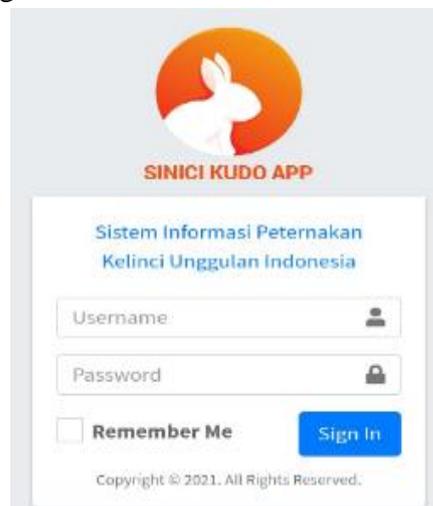
Maintanance bertujuan untuk merawat Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) berbasis mobile yang digunakan oleh mitra Peci P’Rama.

h. Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) Berbasis Mobile Terhadap Proses Kodefikasi /Pemberian Identitas Ternak Kelinci di Peci P’Rama

Evaluasi ini dilakukan untuk melihat kemajuan dari Penggunaan Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) Berbasis Mobile terhadap proses kodefikasi /pemberian identitas dan pengelolaan keuangan ternak kelinci di Peci P’Rama. Evaluasi ini dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu 3 bulan dan 6 bulan setelah penggunaan sistem informasi.

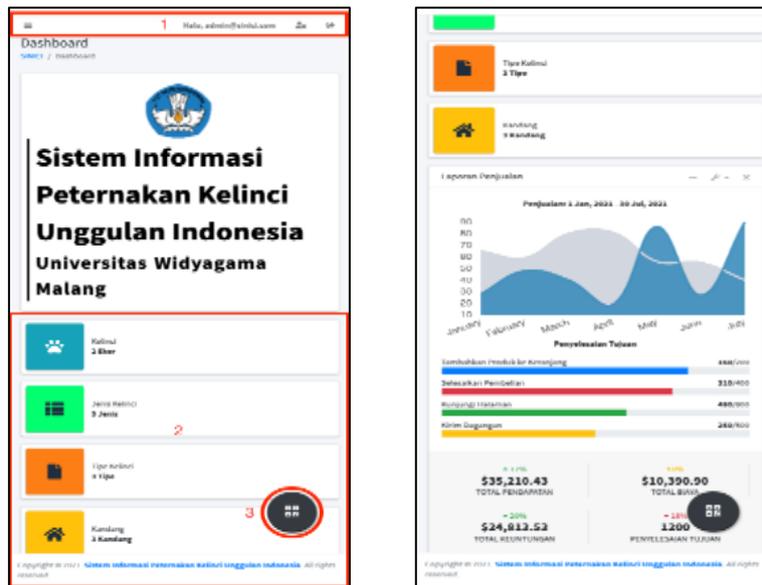
2. KARYA UTAMA

Sistem Informasi Peternakan Kelinci Unggulan Indonesia (SiNiCi Kudo) dirancang untuk database kelinci yang dimiliki oleh mitra Peci P’Rama dalam mengkodefikasi/ pemberian identitas ternak kelinci. Selain itu, aplikasi ini dapat membantu mitra dalam mengidentifikasi pertumbuhan kelinci, produktifitas kelinci, kondisi kelinci dan penyakit kelinci dari lahir sampai dengan kelinci dipanen. Aplikasi ini dapat diakses secara mobile melalui handphone dan secara web melalui laptop dengan terlebih dahulu menginstall Sinici Kudo App seperti pada gambar 2.



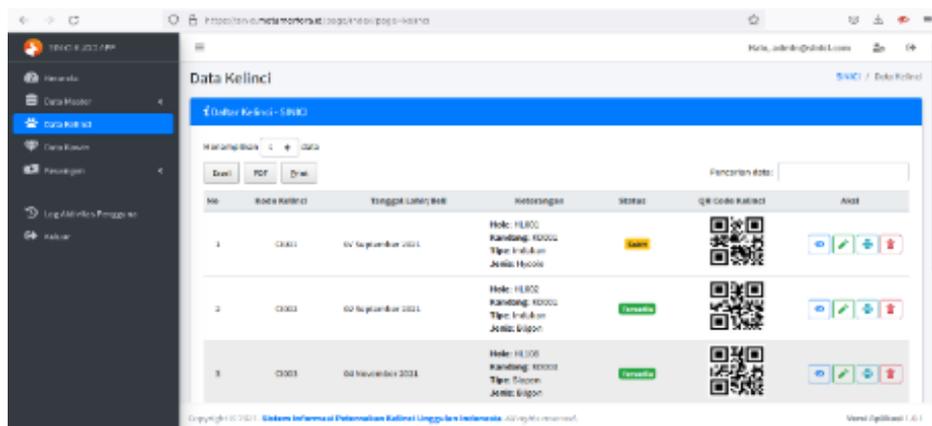
Gambar 2. Halaman Depan Aplikasi Sinici Kudo

Aplikasi Sinici Kudo ini juga memiliki fitur/ menu “keuangan” yang berfungsi untuk mengelola keuangan dari peternakan kelinci yang dikelola oleh mitra Peci P’Rama. fitur/ menu keuangan dapat melihat pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh mitra dan dapat mencetak laporan keuangan bulanan serta neraca keuangan. Hal ini diharapkan mitra dapat mengelola keuangan secara profesional dan tertata sesuai dengan kaidah keuangan yang baik dan benar. Selain itu, dengan pengelolaan berbasis sistem informasi ini akan memiliki dampak positif bagi pengembangan peternakan kelinci yang dijalankan oleh mitra.



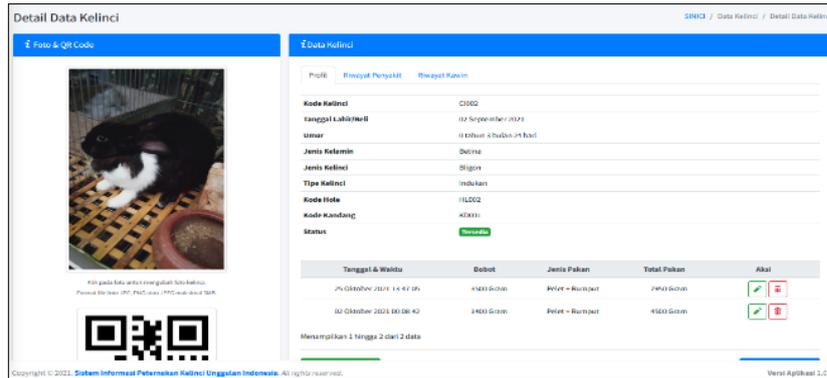
Gambar 3. Tampilan Halaman Utama Sinici Kudo

Pada tampilan awal menu *dashboard* dari aplikasi Sinici Kudo seperti yang ditunjukkan gambar 3 terdapat informasi hasil rekapitulasi ternak kelinci yang dimiliki oleh mitra, antara lain: Jumlah Kelinci, Jenis Kelinci, Tipe Kelinci, Kandang, dan Laporan Penjualan. Data dan kondisi kelinci yang lebih terperinci setiap hole telah terdapat pada menu Data Kelinci seperti gambar 4 dibawah ini.

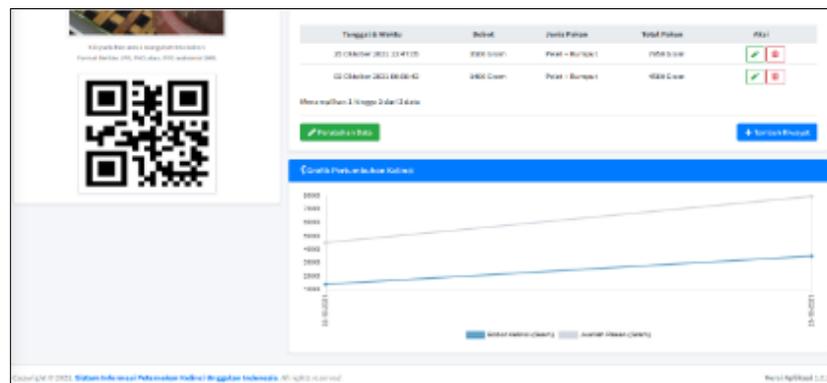


Gambar 4. Data Kelinci Per Hole

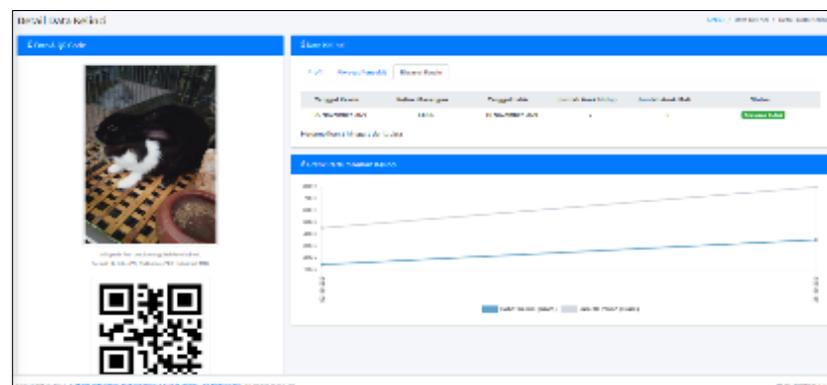
Data kelinci setiap hole dapat dilihat secara detail dari profil, riwayat penyakit, riwayat kawin kelinci seperti pada gambar 5 (a-d).



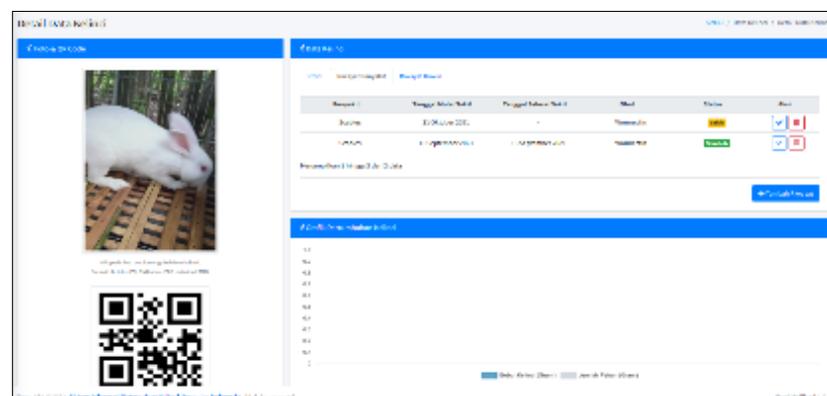
(a)



(b)



(c)

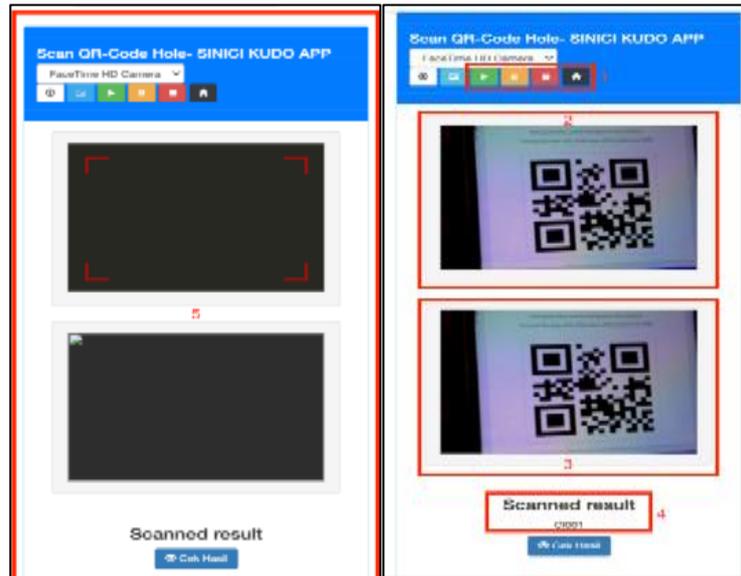


(d)

Gambar 5(a-d). Data Detail Kelinci Per hole

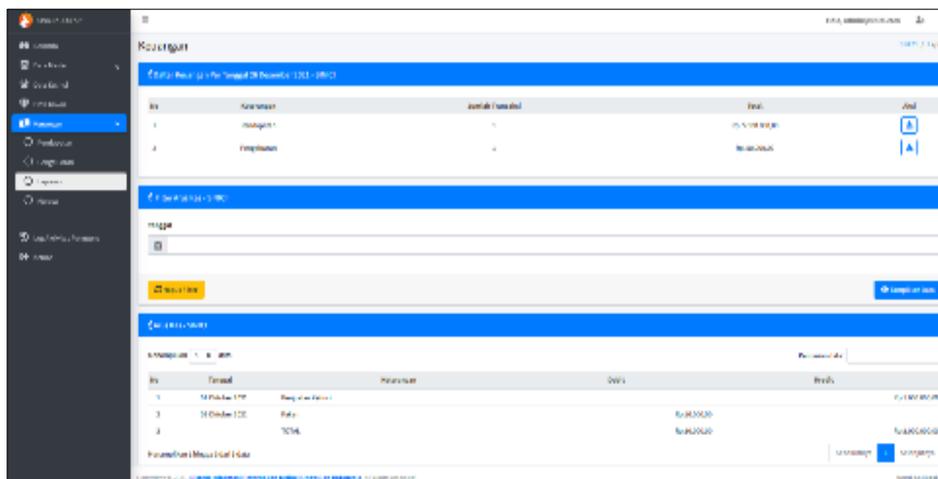


Gambar 6. QR Code Pada Setiap Hole Kelinci



Gambar 7. Menu Scan QR Code pada Aplikasi Sinici Kudo

Pada setiap hole di kandang kelinci telah dipasang QR code seperti pada gambar 6 yang bertujuan untuk identifikasi setiap kelinci per hole. pada proses scan QR code pada setiap hole, maka mitra harus menggunakan handphone dengan memilih menu Scan QR-Code Hole yang terdapat pada aplikasi Sinici Kudo seperti pada gambar 7. Jika scan QR Code berhasil, maka scanned result akan muncul kode hole yang selanjutnya mitra dapat melihat detail data kelinci pada tombol cek hasil dan akan tampil data seperti pada gambar 5 (a-d).



Gambar 8. Menu Laporan Keuangan pada Aplikasi Sinici Kudo

Dalam aplikasi Sinici Kudo terdapat menu keuangan yang terdiri dari pendapatan, pengeluaran, laporan keuangan, dan neraca keuangan seperti pada gambar 8.

3. ULASAN KARYA

Proses implementasi aplikasi sinici kudo pada peternakan kelinci Peci P'Rama dilaksanakan dengan memberikan dan pendampingan kepada pemilik dan tenaga kerja. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pemilik dan tenaga kerja Peci P'Rama dalam menggunakan aplikasi Sinici Kudo [11].



Gambar 9. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Aplikasi Sinici Kudo

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi Aplikasi Sinici Kudo pada peternakan kelinci Peci P'Rama pada bulan Oktober sampai dengan November yang dilakukan oleh tim pelaksana dan IT, maka didapatkan beberapa hasil sebagai berikut:

- a) Penggunaan Aplikasi Sinici Kudo membantu mitra Peci P'Rama dalam mengidentifikasi identitas kelinci, produktifitas kelinci, pertumbuhan kelinci, pakan kelinci, kondisi kelinci, penyakit kelinci, dan jenis kandang kelinci
- b) Implementasi Aplikasi Sinici Kudo pada peternakan kelinci Mitra Peci P'Rama mampu menekan tingkat kematian dan kecacatan kelinci, hal ini dikarenakan mitra dapat mengidentifikasi kondisi kelinci sesuai dengan *record* dari aplikasi.
- c) Tingkat produktifitas kelinci mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan mitra Peci P'Rama dapat memantau hasil perkawinan antar kelinci, sehingga mampu menekan tingkat kematian kelinci dan dapat menentukan waktu panen kelinci tepat waktu.
- d) Pengelolaan keuangan peternakan kelinci Peci P'Rama dengan baik dan tercatat dengan rapi, sehingga dapat mengelola keuangan untuk peningkatan peternakan kelinci.

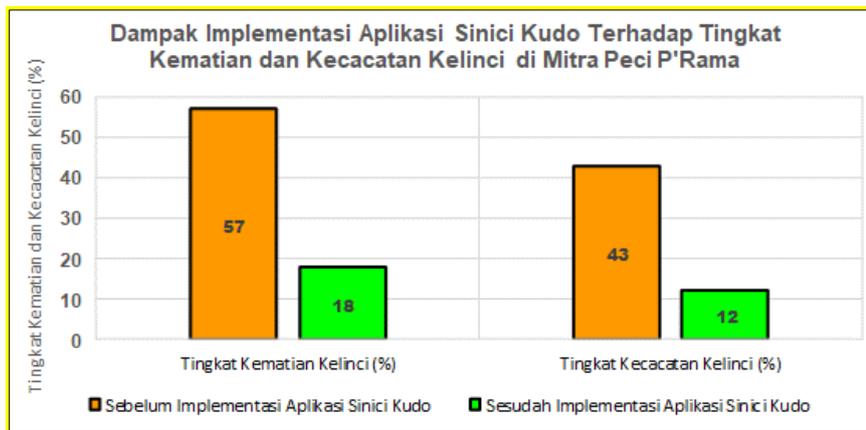
Aplikasi Sinici Kudo ini masih perlu adanya peningkatan dan pengembangan, antara lain:

- a) Menyediakan peralatan untuk scan Qr-code pada kandang, hal ini dikarenakan mitra pada saat menggunakan kamera handphone untuk melakukan scan Qr-code masih kurang responsif.

- b) Mitra belum melakukan penjadwalan secara sistematis dalam proses pencatatan identifikasi kelinci.

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Penggunaan aplikasi sinici kudo dapat membantu mitra Peci P'Rama dalam mengidentifikasi identitas kelinci, produktifitas kelinci, pertumbuhan kelinci, pakan kelinci, kondisi kelinci, penyakit kelinci, dan jenis kandang kelinci. Selain itu, aplikasi sinici kudo juga membantu mitra Peci P'Rama dalam pengelolaan keuangan peternakan kelinci dengan baik, sehingga mitra Peci P'Rama memiliki catatan keuangan yang tercatat dengan rapi dan lengkap.



Gambar 10. Dampak Implementasi Aplikasi Sinici Kudo

Berdasarkan kegiatan implementasi aplikasi sinici kudo pada mitra Peci P'Rama, maka didapatkan beberapa dampak perubahan secara positif bagi produktifitas peternakan kelinci yang dijalankan oleh mitra Peci P'Rama. Hal ini dapat dilihat pada gambar 10 bahwa dengan penerapan aplikasi sinici kudo pada peternakan kelinci Peci P'Rama, maka peternak mampu mengontrol tingkat kematian dan kecacatan kelinci. Hal ini dikarenakan dengan penerapan aplikasi sinici kudo ini, mitra memiliki data-data kondisi secara spesifik setiap kelinci yang terdapat dalam kandang Peci P'Rama, sehingga mampu mengontrol tingkat kematian dan kecacatan kelinci yang selama ini menjadi permasalahan utama yaitu kurangnya produktifitas peternakan kelinci berupa hasil panen kelinci pedaging dari Peci P'Rama.

Menurunnya tingkat kematian dan kecacatan kelinci setelah implementasi aplikasi sinici kudo memiliki dampak positif bagi produktifitas peternakan kelinci Peci P'Rama. Produktifitas Peci P'Rama dilihat dari jumlah hasil panen kelinci pedaging sebelum dan sesudah implementasi aplikasi sinici kudo. Sebelum dilakukannya implementasi aplikasi sinici kudo jumlah hasil panen kelinci pedaging Peci P'Rama dalam setiap bulannya sebanyak 25-30 kg. Selanjutnya, setelah implementasi aplikasi sinici kudo jumlah hasil panen kelinci pedaging Peci P'Rama dalam setiap bulannya mampu mencapai 55-65 kg.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi aplikasi sinici kudo pada peternakan kelinci Peci P'Rama, maka dapat disimpulkan bahwa dengan implementasi Aplikasi Sinici Kudo pada peternakan kelinci P'Rama didapatkan peningkatan produktifitas ternak kelinci berupa hasil panen kelinci pedagingnya sebesar 55-65 kg/bulan dari sebelumnya kelinci pedaging yang dihasilkan sebesar 25-30 kg/bulan. Selain itu, aplikasi sinici kudo juga membantu mitra Peci P'Rama dalam pengelolaan keuangan peternakan kelinci dengan baik, sehingga mitra Peci P'Rama memiliki catatan keuangan yang tercatat dengan rapi dan lengkap.

6. PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih kami berikan kepada:

- a) DRPM Kemendikbudristek yang telah mendanai kegiatan “PKM Pengembangan Peternakan Kelinci Berbasis Teknologi dan Sistem Informasi Pada Kelompok Ternak Peci P'Rama di Kabupaten Tulungagung” tahun anggaran 2021
- b) Rektor dan LPPM Universitas Widyagama Malang yang telah mensupport kegiatan ini.
- c) Tim pelaksana “PKM Pengembangan Peternakan Kelinci Berbasis Teknologi dan Sistem Informasi Pada Kelompok Ternak Peci P'Rama di Kabupaten Tulungagung”.
- d) Tim IT, Tim Pelaksana Lapangan, dan Tim Pembantu Mahasiswa yang ikut mensukseskan kegiatan PKM ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Bahar, B. Bakrie, U. Sente, D. Andayani, and B. V. Lotulung, “Potensi dan peluang pengembangan ternak kelinci di wilayah perkotaan DKI Jakarta,” *Bul. Pertan. Perkota.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–7, 2014.
- [2] Kementerian Pertanian Republik Indonesia, “Kementan Dorong Pengembangan Ternak Kelinci Sebagai Sumber Protein,” 2019. <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=1905> (accessed Oct. 25, 2020).
- [3] TribunJatim.com, “Menjelang Pergantian Tahun Baru 2019. PERmintaan Daging Kelinci di Kota Batu Tinggi,” 2018. <https://jatim.tribunnews.com/2018/12/30/menjelang-pergantian-tahun-baru-2019-permintaan-daging-kelinci-di-kota-batu-tinggi> (accessed Oct. 25, 2020).
- [4] A. A. Ridho and H. Prayuginingsih, “Analisis Kelayakan Usahatani Kelinci Di Desa Umbulrejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember,” *J. Agribest*, vol. 2, no. 1, pp. 70–77, 2018, doi: 10.32528/agribest.v2i1.1381.
- [5] S. Istiana and A. Z. Zakariya, “Potensi Pengembangan Ternak Kelinci Mendukung Peningkatan Gizi Masyarakat di Kota Batu,” *Semin. Nas. Menggagas Kebangkitan Komod. Unggulan Lokal Pertan. dan Kelaut.*, pp. 229–235, 2013.
- [6] R. Anwar and D. Djatmiko, “Limbah Ternak Kelinci Sebagai Bahan Baku Pupuk Organik Potensial,” *J. Agroqua Media Inf. Agron. dan Budid. Perair.*, vol. 16, no. 2,

- p. 152, 2018, doi: 10.32663/ja.v16i2.506.
- [7] N. Nurhidayati and A. Basit, “Pemanfaatan Limbah Ternak Kelinci untuk Pembuatan Pupuk Organik Padat dan Cair,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. (Indonesian J. Community Engag.*, vol. 6, no. 4, pp. 260–266, 2020, doi: 10.22146/jpkm.53322.
- [8] Rosniawaty.s, R.sudirja, and H.Afrianto, “Pemanfaatan urin kelinci dan urin sapi sebagai alternatif pupuk organik cairpada pembibitan kakao (*Theobroma cacao L.*) Utilizing of rabbit and cow urine as organic fertilizer liquid alternative on cocoa (*Theobroma cacao L.*) seedling,” *J. Kultiv.*, vol. 14, no. 1, pp. 32–36, 2015.
- [9] A. Bastian, T. Ferga Prasetyo, and N. Kurniati, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Peternak Ayam Pada Koperasi Sinar Mulya,” *J-Ensitec*, vol. 4, no. 01, pp. 133–136, 2017, doi: 10.31949/j-ensitec.v4i01.680.
- [10] B. T. Mahardika, “Managemen Peternakan Sapi Berbasis Online Pada CV. Fadel Indah Aji,” *Sains Teknol. Fak. Tek. Univ. Darma Persada*, vol. V, no. 2, 2015.
- [11] A. R. Fadhillah, S. W. Iriananda, W. Purnomowati, and R. Julia, “Efektivitas Kegiatan Pelatihan Dan Pendampingan Implementasi Aplikasi Sinici Kudo Pada Peternakan Kelinci Peci P’rama,” in *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2021)*, 2021, no. 4, pp. 1–9.